

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu peran Kepala TQA dalam mencegah perilaku menyimpang murid TQA di Masjid Jami' Padang Besi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala TQA Masjid Jami' Padang Besi menjalankan perannya dalam mencegah perilaku menyimpang murid TQA dengan langkah terarah dan terencana, terutama melalui keteladanan dalam disiplin, akhlak, serta ibadah. Selain berperan sebagai pendidik, ia juga menjadi pembina moral dan penggerak sosial dengan mengadakan pengajaran Al-Qur'an, tausiyah, tadarus, wirid, gotong royong, serta berbagai kegiatan keagamaan. Kepala TQA turut menegakkan aturan, memberikan bimbingan, dan mengajak murid TQA aktif dalam kegiatan masjid. Upaya tersebut terbukti efektif membentuk pribadi murid TQA yang religius, berdisiplin, serta jauh dari perilaku menyimpang.
2. Kepala TQA Masjid Jami' Padang Besi menerapkan strategi pembinaan murid TQA secara komprehensif agar terhindar dari perilaku menyimpang. Upaya tersebut mencakup penanaman nilai keislaman melalui pengajaran Al-Qur'an, penyampaian tausiyah, serta pembinaan akhlak; pendekatan personal dengan memberikan perhatian, nasihat, dan amanah sederhana; serta penyediaan kegiatan positif seperti tadarus, wirid bersama orang tua, kerja bakti, bakti sosial, hingga perayaan hari besar

Islam. Selain itu, Kepala TQA juga membangun kerja sama dengan keluarga, guru, dan tokoh masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Strategi keteladanan turut menjadi landasan penting, dengan menampilkan sikap disiplin, sederhana, bijak, dan layak dijadikan teladan. Berbagai strategi ini efektif membentuk murid TQA berkarakter Islami, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menghindari pengaruh perilaku menyimpang.

3. Berbagai faktor memengaruhi peran Kepala TQA Masjid Jami' Padang Besi dalam membina murid TQA, yang dapat dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain adanya dukungan dari pengurus masjid dan tokoh masyarakat, ketersediaan fasilitas masjid yang memadai, partisipasi aktif murid TQA, kepemimpinan Kepala TQA yang demokratis dan empatik, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana dan media pembelajaran, padatnya aktivitas murid TQA di luar TQA, serta pengaruh lingkungan sosial dan media digital yang dapat melemahkan nilai-nilai keislaman. Kendati demikian, Kepala TQA tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui kreativitas, kesabaran, dan penerapan strategi pembinaan yang adaptif guna memastikan pembentukan karakter Islami murid TQA berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyarankan kepada kepala TQA Masjid Jami' Padang Besi untuk senantiasa melakukan inovasi dalam program pembinaan murid TQA dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menarik, agar dapat meningkatkan kedisiplinan serta partisipasi aktif mereka. Kepala TQA juga diharapkan terus memberikan dorongan dan bimbingan agar murid TQA mampu mengembangkan potensinya sekaligus terhindar dari perilaku menyimpang. Selain itu, diperlukan pengawasan dan pendampingan yang berkesinambungan, baik di lingkungan TQA maupun dalam kegiatan keagamaan di masjid, sehingga para murid TQA merasa diperhatikan, dihargai, dan diarahkan menuju perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Santoso, B. (2022). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku menyimpang remaja: Perspektif masyarakat. *Jurnal Perilaku Sosial*, 15.
- Abu Ahmadi. (2003). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, F., Hartono, R., & Putri, N. (2023). Kegiatan institusional dan keterlibatan remaja dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Komunitas*, 10.
- Al-Abrasyi, M. (1996). *Dasar-dasar pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, H. (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Kairo: Darul Hadis.
- Al-Khatib, M. (2012). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Mubarakfuri, S. R. (1997). *Ar-Rahiq Al-Makhtum*. Riyadh: Darussalam.
- Amalia, S. (2021). Tata tertib humanis di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 4.
- Amiruddin, M. (2021). *Strategi pendidikan Islam era modern*. Bandung: Alfabeta.
- Amiruddin, M. (2022). *Strategi pendidikan Islam era modern* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-Razi, F. (2009). *Tafsir Al-Kabir*. Beirut: Darul Fikr.
- As-Suyuthi, J. (2008). *Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Syamilah.
- Az-Zarnuji, I. (2010). *Ta'limul Muta'allim*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Az-Zarqani, M. A. (2010). *Manahil Al-'Irfan fi Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Darul Hadis.
- Daut, F., dkk. (2022). *Kepemimpinan pendidikan: Teori dan praktik di lembaga pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faizah, N., & Amna, R. (2017). Bullying dan kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 22.

- Farida, A. (2023). *Pilar-pilar pembangunan karakter remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Fauziah, R. (2023). Digitalisasi dakwah pada remaja muslim. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 8.
- Freud, S. (1923). *The ego and the id*. Vienna: Internationaler Psychoanalytischer Verlag.
- Hasanah, L. (2021). *Konsep pendidikan Islam untuk remaja*. Jakarta: Pustaka Mulia.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indocamp. (2020). *Pendidikan karakter remaja melalui literasi*. Indocamp Publishing.
- Jannah, R. (2020). Sinergi masyarakat dalam pembinaan karakter santri TPQ. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 6.
- JPSI UGM. (2013). Perilaku asertif dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 11.
- Jurnal Konseling Islam. (2022). Pendekatan individual dalam pembinaan moral remaja. *Jurnal Konseling Islam*, 10.
- Jurnal Psikologi. (2021). Emotional regulation among teenagers. *Jurnal Psikologi*, 28.
- Jurnal Sosial Keagamaan. (2021). Sinergi orang tua dan lembaga dalam pendidikan karakter. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 6.
- Kemendikdasmen. (2017). *Remaja dan literasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahesa, A. (2024). Perilaku menyimpang dan kontrol diri remaja: Studi kuantitatif pada peserta pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.
- Mas'ud, R. (2020). Pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku remaja. *Jurnal Studi Kepemudaan*, 8.

- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan pendidikan karakter religius*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musgar, M. (2019). *Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan Islam*. Bandung: Widina Media Utama.
- Muslich, M. (2020). *Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A. (2020a). *Pengaruh media sosial terhadap perkembangan remaja*. Medan: Pustaka Ilmu.
- Nasution, A. (2020b). *Psikologi remaja Islam*. Medan: CV Mandiri.
- Nasution, A. (2021). *Psikologi remaja Islam* (2nd ed.). Medan: CV Mandiri.
- Nurhayati, D. (2023). Internalisasi nilai-nilai agama dan perilaku remaja. *Jurnal Studi Perilaku Islami*, 6.
- Psychiatry Nursing Journal. (2020). Cyberbullying dan internet addiction remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8.
- Putra, E., & Sutan, M. (2022). Dinamika teman sebaya dan hasil perilaku pada remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5.
- Rahmah, T. (2020). Mentoring Islami untuk remaja rentan. *Jurnal Psikologi Islam*, 7.
- Ramli, S. (2021). *Manajemen pembinaan akhlak remaja*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ramli, S. (2022). *Manajemen pembinaan akhlak remaja* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, N. (2022). *Strategi komunikasi pendidikan Islam*. Surabaya: Lintas Media.

- Sigit, D. (2007). *Pendidikan karakter dan strategi pembelajaran*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Suharni, L. (2022). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 33–41.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, strategi, dan implementasi manajemen peningkatan kinerja guru*. Jakarta: Prenada Media.
- Tilaar, H. A. R. (2010). *Pendidikan, kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- UINSA. (2023). *Implementasi pendidikan karakter*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Unila. (2023). *Pendidikan karakter*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Press.
- Wahyudi, D., dkk. (2021). *Psikologi sosial dalam perspektif Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wibowo, A. (2024). *Pendidikan karakter dan kepemimpinan dalam Islam*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Widina. (2017). *Pendidikan karakter*. Bandung: Widina.
- Widyaparwa. (2023). Politeness strategies employed by the Alpha Generation in TQA. *Jurnal Widyaparwa*, 51.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pendidikan karakter berbasis total quality management*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2020). *Etika sosial Islam*. Jakarta: Lentera Ilmu.
- Yusuf Qardawi. (2024). *Pendidikan karakter Yusuf Qardawi* [Digi-lib Stekom]. Digi-lib Stekom.
- Zaenuddin, A. (2019). *Keluarga dan pendidikan akhlak anak*. Yogyakarta: Deepublish.

Zaenuddin, A. (2020). *Keluarga dan pendidikan akhlak anak* (2nd ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Zainuddin, M. (2023). Keteladanan guru dalam pembinaan akhlak remaja TPQ. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 4(2).